

Penerapan Konsep Arsitektur Rumah Adat Manggarai pada Perancangan Hotel Resort Labuan Bajo Manggarai Barat

Fransiskus Kurniawan Amer Dada¹, Retno Hastijanti², Ibrahim Tohar³

^{1,2,3} Program Studi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

e-mail: 1441900061@surel.untag-sby.ac.id

Abstrak

Pemilihan resort sebagai judul didasari dengan potensi yg ada di daerah labuan bajo yg di dominasi oleh pantai Labuan Bajo dengan berbagai keindahan alamnya seperti taman nasional komodo,pulau rinca pantai pink beach dan yg lainnya menjadikannya salah satu daerah destinasi wisata super prioritas yang ada di Indonesia saat ini. Dalam RPMJD kabupaten manggarai barat labuan bajo ditetapkan menjadi destinasi wisata super priotas . Peningkatan jumlah wisatawan harus disertai dengan peningkatan akomodasi agar bisa memanfaatkan potensi peningkatan dalam perekonomian daerah manggarai barat. Oleh sebab itu akomodasi penginapan dan rekreasi yg menjadi pendorong ekonomi daerah di perlukan di daerah labuan bajo manggarai barat.

Kata Kunci: *Pariwisata, Labuan Bajo Resort Hotel*

Abstract

The choice of resort as the title is based on the potential that exists in the Labuan Bajo area which is dominated by the Labuan Bajo beach with its various natural beauties such as Komodo National Park, Rinca Island, Pink Beach Beach and others, making it one of the super priority tourist destinations in Indonesia at this time. this. In the RPMJD, West Manggarai Regency, Labuan Bajo is set to be a super priority tourist destination. An increase in the number of tourists must be accompanied by an increase in accommodation in order to take advantage of the potential increase in the economy of the West Manggarai region. Therefore, lodging and recreational facilities which are driving the regional economy are needed in the Labuan Bajo Manggarai Barat area.

Keywords: *Tourism, Labuan Bajo Resort Hotel*

PENDAHULUAN

Secara umum, pariwisata adalah berbagai kegiatan dan aktivitas dalam perjalanan yang dilakukan oleh, seseorang atau berkelompok . kegiatan berwisata biasanya dilakukan secara sementara dgn tujuan untuk menenangkan diri atau bersenang –senang . sedangkan sector pariwisata dalah sector atau kegiatan yg bergerak mengkaomdasi kegiatan wisata . adapun beberaa contoh kegiatan usaha tyg bergerak pada sector wisata sepertinya perhotelan ,transportasi dan restaurant

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang membentuk perekonomian dunia. Ini mengacu pada sektor yang mencakup semua perusahaan yang, secara langsung atau tidak langsung, terkait dengan pariwisata. Di dalam sektor ini adalah semua perhotelan, katering, perusahaan transportasi, serta segala aktivitas yang mungkin terkait dengan dunia pariwisata. Salah satu sector pariwisata yg sedang dalam perkembangan adalah labuan bajo.

Labuan bajo adalah ibukota kabupaten manggarai barat NTT,sebagai daerah wisata labuan bajo memiliki lokasi yg strategis yg berada pada ujung barat pulau flores ntt .Labuan Bajo dengan berbagai keindahan alamnya seperti taman nasional komodo,pulau rinca pantai pink beach dan yg lainnya menjadikannya salah satu daerah destinasi wisata super prioritas

yang ada di Indonesia saat ini. Dalam RPMJD kabupaten manggarai barat labuan bajo ditetapkan menjadi destinasi wisata super priotas .

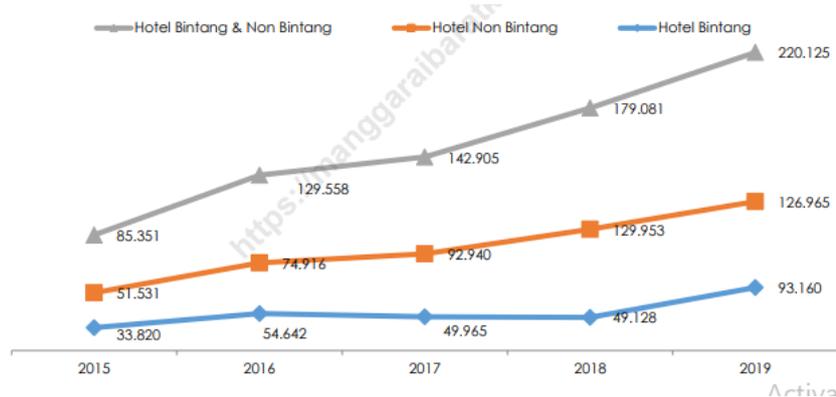
Pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 kenaikan wisatawan di labuan bajo meningkat drastis Untuk tahun 2016 lalu, jumlah kunjungan Wisatawan Manca Negara atau Wisman sebanyak 54. 335 orang. Wisatawan Nusantara atau Wisnus sebanyak 29.377 orang. Sedangkan wisatawan lokal tidak ada, Jadi total kunjungannya sebanyak 83. 712 orang wisatawan. Pada tahun 2017 jumlah kunjungan meningkat, terdiri dari Wisman 66.601 orang atau naik 18,42% dari tahun 2016; Wisnus 43.556 orang atau naik 32,55%; wisatawan lokal 1.592 orang atau naik 100%. Dengan demikian total kunjungan sebanyak 111.749 orang wisatawan. tahun 2018, Wisman 80.683 orang atau naik 17,45% dari tahun 2017; Wisnus 49.987 orang atau naik 12,87%; wisatawan lokal 2.196 orang. Sehingga total jumlah kunjungannya sebanyak 163.807 orang wisatawan

Jumlah kunjungan wisatawan ke Labuan Bajo selama 2019 sebanyak 184.208 orang lalu kemudian pada tahun 2020 menurun 83% karena pandemic menjadi 44 ribu orang kemudian kembali meningkat pada tahun 2021 sebanyak 60.439 orang

Table 1. Jumlah Rata-Rata Wisatawan Yg Datang Ke Labuan Bajo

| No | Jumlah wisatwan pada tahun 2019 | Jumlah wisatwan pada tahun 2020 | Jumlah wisatwan pada tahun 2021 |
|------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| Jumlah | 184.208 | 44.000 | 60.439 |
| Rata- rata | | | 288.647 |
| | | | 96.215,6 |

(Sumber : Rpmjd Manggarai Barat 2021-2026)



Gambar 1. Grafik Jumlah Tamu Yang Menginap Pada Hotel Bintang Dan Hotel Non Bintang Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2015- 2019 (sumber : badan statistic kabupaten manggarai barat)

Selama kurun waktu tahun 2015 – 2019, jumlah kunjungan tamu hotel terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun 2015 hanya mencapai 85 351 orang dan pada tahun 2019 mencapai 220 125 orang. Artinya dalam jangka waktu empat tahun, jumlah tamu yang menginap pada hotel-hotel yang ada di Manggarai Barat sudah meningkat sekitar 157,91 persen. Sedangkan jika dibandingkan dengan tahun 2017 (142 905 orang), peningkatan jumlah tamu yang menginap pada hotel-hotel di Manggarai Barat Tahun 2019 meningkat 54,04 persen. Berdasarkan gambar 1, pada tahun 2019 jumlah tamu yang menginap di hotel non bintang mengalami penurunan menjadi 126 965 orang atau turun 2,30 persen jika dibandingkan dengan tahun 2018. Kondisi berbeda jumlah tamu yang menginap di hotel bintang mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu 93 163 orang (meningkat 89,63 persen) Hal ini mengindikasikan kampanye Pemerintah terkait Labuan Bajo Sebagai Wisata Premium mulai menunjukkan hasil selain kecenderungan tamu yang menginginkan kualitas dan kenyamanan layanan akomodasi

Maka dari itu peningkatan jumlah akomodasi yg lebih berkualitas dan bertaraf internasional harus ditingkatkan lagi agar meningkatkan kesan premium pada wisata kota labuan bajo. peningkatan akomodasi resort beintang 4 pun perlu ditingkatkan karena menurut data RPMJD pun hotel/resort bintang 4 merupakan akomodasi paling sedikit

Penelitian ini bertujuan untuk menghadirkan bangunan akomodasi wisata rekreasi, penginapan, tempat makanan dan minuman, dan hiburan bagi wisatwan local maupun internasional. Juga mendorong perekonomian daerah dan menambipilkan budaya manggarai.

METODE

1. Kajian pustaka

Mencari dan memilah data terkait potensi dan keuntungan dibangunnya hotel resort

2. Studi banding

Melakukan studi banding terhadap objek sejenis atau pun objek pesaing di daerah labuan bajo untuk mengetahui potensi dan pemanfaatan pariwisata

3. Studi literatur

Menganalisis dan mencari informasi terkait hotel resort dan potensi pariwisata manggarai barat .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Eksternal

Tapak terpilih



Gambar 2. Area Lokasi Site Terpilih
(Sumber Google Earth)

Data tapak

Kota : labuan bajo

Kepemilikan : pemerintah manggarai barat

Luas lahan : 2,25 ha dengan

Garis sempandan dari pantai 25 m

Analisa Internal

Analisa jumlah penggunaan bangunan

Untuk menentukan jumlah kamar hotel di labuan bajo sendiri dilakukan dengan melihat perkiraan jumlah wisatawan yg akan datang .

Pada tahun 2016 ke tahun 2019 kenaikan wisatawan di labuan bajo meningkat pesat. Pada tahun 2016 lalu, jumlah kunjungan Wisatawan dari luar negeri atau manca negara atau Wisman sebanyak 54. 335 orang. Wisatawan Nusantara sebanyak 29.377 orang. Jadi total kunjungannya sebanyak 83. 712 orang wisatawan. Pada tahun 2017 jumlah kunjungan meningkat, terdiri dari Wisman 66.601 orang atau naik 18,42% dari tahun 2016; Wisnus 43.556 orang atau naik 32,55%; wisatawan lokal 1.592 orang atau naik 100%. Dengan demikian total kunjungan sebanyak 111.749 orang wisatawan. tahun 2018, Wisman 80.683 orang atau naik

17,45% dari tahun 2017; Wisnus 49.987 orang atau naik 12,87%; wisatawan lokal 2.196 orang. Sehingga total jumlah kunjungannya sebanyak 163.807 orang wisatawan

Jumlah kunjungan wisatawan ke Labuan Bajo selama 2019 sebanyak 184.208 orang lalu kemudian pada tahun 2020 menurun 83% karena pandemic menjadi 44 ribu orang kemudian kembali meningkat pada tahun 2021 sebanyak 60.439 orang

Tabel 2. Jumlah Rata-Rata Wisatawan yang Datang Ke Labuan Bajo

| No | Jumlah wisatwan pada tahun 2019 | Jumlah wisatwan pada tahun 2020 | Jumlah wisatwan pada tahun 2021 |
|----|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| | 184.208 | 44.000 | 60.439 |
| | Jumlah Rata- rata | | 288.647 |
| | | | 96.215,6 |

(sumber : rpmjd manggarai barat 2021-2026)

Kemudian dilakukan perhitungan dengan metode aritmatika pada perkembangan pengunjung dengan jarak jangka waktu 10 tahun mendatang (hingga tahu 2031) .Dengan asumsi kenaikan wisatawan mencapai 10%. Maka dilakukan perhitungan emnggunakan rumus:

Diketahui $P_0 = 96.215,6$, $r = 10\% = 0,1$ dan $t = 10$ tahun.

$$P_n = P_0 (1 + rt)$$

$$P_n = 96.215,6 (1 + 0,1 \times 10)$$

$$P_n = 96.215,6 (1 + 1)$$

$$P_n = 96.215,6 \times 2 = 192.431,2$$

Jadi prediksi jumlah wisatwan rata- rata yg akan datang pada tahun 2031 atau 10 tahun kedepan ialah 192.431,2

Dari data dan perhitungan dia atas dapat dihitung jumlah unit hotel yg dibutuhkan di labuan bajo pada 10 tahun yg akan datang.

Kemudian asumsi wisatwan yg menginap adalah 30%

Jadi $192.431 \times 30\% = 57.729,3$ dibulatkan menjadi 57.730

Lamanya tamu menginap = 1,66 hari.

Prosentase kebutuhan kamar tamu membawa keluarga atau pasangan = 70%.

Prosentase kebutuhan kamar untuk 1 orang saja = 30%

Prosentase tingkat hunian kamar = 75%.

Jadi: $1.66 [(70\% \times 1) + (30\% \times 0,5)] = 1.312$ jadi $75\% \times 365 / 1.312 = 208.65$ dibulatkan menjadi 209 orang

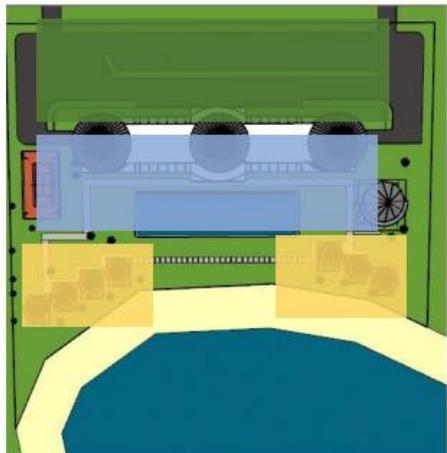
Proyeksi tamu pada hotel berbintang tahun 2031 = 57.730 orang. Kebutuhan kamar = $57.730 / 209 = 276$ kamar.

Tabel 3. Kebutuhan Ruang Bangunan

| Nama Bangunan | Luas |
|----------------------|-----------|
| Front Office | 124 |
| General Office | 104,38 |
| Kegiatan Service | 124 |
| Function Room | 104,4 |
| Hunian Tipe Resor | 4.825 |
| Rekreasi | 337 |
| Fasilitas Penunjang | 247 |
| Masjid | 126,88 |
| Dermaga | 375 |
| Total | 5.992,66 |
| Sirkulasi 20% | 1.198,532 |
| TOTAL M ² | 7.191,192 |

(Sumber : Penulis)

Zooning Bangunan



Zonasi bangunan di bagi menjadi 3 bagian yaitu :

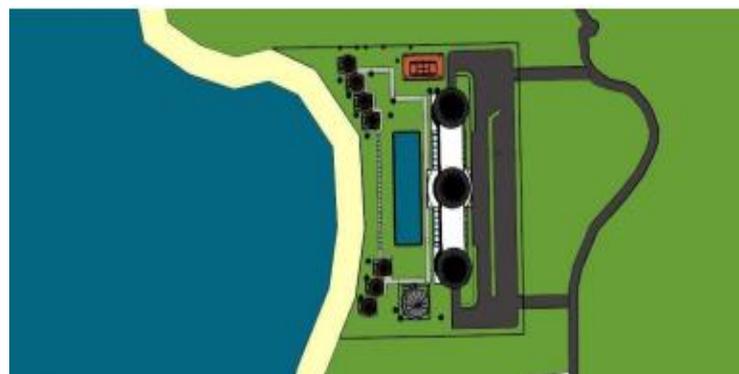
- Umum : untuk daerah parkir
- semi privat untuk daerah hotel dan restoran
- privat untuk daerah resort pantai

Gambar 3. Zooning Bangunan
(Sumber : Pribadi)

Konsep Dasar dan Transformasi Tiba Meka

Tiba meka atau dalam bahasa indonesianya menerima tamu berasal dari dua suku kata yaitu tiba menerima dan meka yg artinya tamu. Dalam adat budaya manggarai sendiri tiba meka biasa di lakukan bila ada tamu penting yg datang ke suatu daerah . pada sejarahnya da beberapa jenis meka atau tamu yg datang ke suatu kampung . salah satunya adalah *meka ata masa wae* atau dalam bahasa indonesianya tamu yg datang hanya untuk minum. Dari konsep adat tersebut kemudian di terjemahkan ke konsep penataan dan perancangan resort. Dimana dari konsep tipologi arsitektur nya meka atau tamu diartikan sebagai wisatawan yg datang berkunjung ke labuan bajo atau daerah manggarai. Kemudian masa wae atau inign untuk minum diterjemahkan ke penataan bangunan pada tapak mengarah ke laut dimana laut itu sendiri yg di sajikan kepada wisatawan.

Konsep Penataan Tapak



Gambar 4. Konsep Site Bangunan
(Sumber : Pribadi)

Penataan massa mengoptimalkan potensi pantai dengan menghadapkan bangunan pada objek wisata yaitu pantai.

Konsep Bangunan

Konsep Tata Ruang Bangunan

Dalam penataan ruangnya perancangan resort hotel memiliki beberapa konsep untuk massa berbeda dalam bangunan sebagai berikut

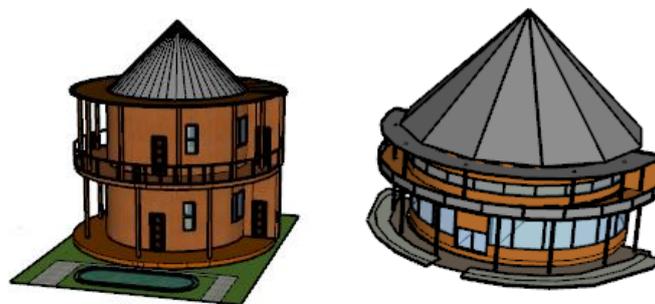
1. Kamar memiliki 2 tipe yaitu regular room dan de luxe room
2. Restoran memiliki bukaan yg luas ke arah pantai guna untuk memaksimal kan keindahan alam pantai wae rana
3. Selain memiliki bukaan yg besar terdapat area bersantai setiap massa tanpa pembatas sehingga penghuni resort dapt menikmati keindahan pantai secara langsung

Bentuk Bangunan

Ide Bentuk



Gambar 5. Rumah Adat Manggarai
(Sumber : Google Images)



Gambar 6. Transformasi Bentuk Bangunan
(Sumber : Pribadi)

Tampilan Fisik Bangunan



Gambar 7. Tampilan Fisik Bangunan
(Sumber : Pribadi)

Penataan menggunakan pendekatan arsitektur neo vernacular dan mengambil inspirasi lodok . dalam penataan tapaknya objek rancangan memfokuskan massa bangunan ke arah pantai . konsep penataan juga menggunakan tipologi arsitektur dari budaya masyarakat manggarai yaitu konsep “tiba meka ata masa wae” yg berarati menerima tamu yg akan di suguhkan makanan yg direpresentasikan ke fasilitas resort hotel

Desain bangunan

Adapun desain bangunan yg menggunakan/ mengambil inspirasi dari rumah adat manggarai . Dimana bentuk atap kerucut di implementasikan ke bangunan resort sebagai pendekatan budaya dan membuat bangunan lebih terlihat ikonik



Gambar 8. Tampilan Fisik Bangunan
(Sumber : Pribadi)

SIMPULAN

Dari hasil perancangan resort di labuan bajo manggarai barat NTT dapta diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsep dasar perancangan menggunakan konsep tipologi atau slogan bahasa budaya dan adat manggarai . Adapun konsep neo vernacular yg diterapkan pada bangunan maupun penataan tapak bangunan yg mengikuti bentuk lodok sebagai objek wisata dan bentuk kerucut atap rumah gendang atau rumah adat masyarakat manggarai
2. Perancangan bangunan bertujuan untuk meningkatkan akomodasi pariwisata yg mumpuni sesuai dengan program pemerintah yg ingin mewujudkan labuan bajo sebagai tujuan wisata premium dimana wisatwan lebih mementingkan kenyamanan .

DAFTAR PUSTAKA

Oktora, F., & Sudarwanto, B. (2012). Hotel Resort di Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. *Imaji*, 1(3), 415-422.

- Muchtadi, Ridwan. *Perancangan Hotel dan Resort Jawa Barat*. Diss. Universitas Mercuru Buana, 2019.
- Anry, Vica Hanifa. *Perancangan The Jayakarta Lombok Hotel & Resort Are Guling*, 2019.
- Karimah, Zulfa, Agus Dody Purnomo, And Maysitha Fitri Az Zahra. *Perancangan Interior Hotel Resort Dengan Pendekatan Lokalitas Budaya Banyumas Di Kawasan Wisata Baturaden. Eproceedings Of Art & Design 8.4*, 2021.
- Ndiung, Sabina. *Ritus Tiba Meka Orang Manggarai Dalam Kajian Etnopedagogi*, 2017.
- Budiono, Michele Jeanete Reza Indra. *Perancangan Interior Padma Resort Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur*. Dis. Universitas Tarumanagara, 2018.